

Kajian Tematik Tafsir Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Kewajiban Belajar: Perspektif Pendidikan Islam

Iskandar Mirza¹ & Tjetjep Ismail Badruzaman²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Jln Soekarno Hatta No. 530 Bandung 40286

E-mail : iskandarmsq368@gmail.com¹, badruzamantjetjep12@gmail.com²

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-01-08

Revised : 2025-01-22

Accepted: 2025-01-30

KEYWORD

Obligation to learn, Islamic education, the Qur'an, character, sustainable development goals

KATA KUNCI

Kewajiban belajar, pendidikan Islam, Al-Qur'an, karakter, tujuan pembangunan berkelanjutan.

ABSTRACT

Education is one of the important pillars in human life, and in the context of Islam, the obligation to learn is clearly regulated in the Qur'an. In this study, the interpretation of the verses of the Qur'an that emphasize the obligation to learn will be discussed, as well as their implications in the perspective of Islamic education. This study refers to several verses, such as Surah Al-Alaq verses 1-5, which emphasize the importance of knowledge and learning. According to the Qur'an, Allah SWT commands humanity to read and learn, which shows that education is a must. Statistics from the Central Statistics Agency (2022) show that the level of education participation in Indonesia still needs to be improved, with the gross participation rate for higher education only reaching 36.6%. This shows that even though there is a command to learn, its implementation still faces various challenges. In this context, Islamic education plays an important role in shaping the character and morality of individuals, as explained in the work of Al-Ghazali (2005) who emphasized the importance of character education in Islam. Thus, this study aims to provide a deeper understanding of the obligation to learn in Islam, as well as the challenges faced in its implementation in society. Through the analysis of the verses of the Qur'an and related literature, it is hoped that solutions can be found to increase public awareness and participation in education, as well as reaffirm the importance of education as a means to achieve a better life.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam kehidupan umat manusia, dan dalam konteks Islam, kewajiban untuk belajar diatur dengan jelas dalam Al-Qur'an. Dalam kajian ini, akan dibahas tafsir ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan kewajiban belajar, serta implikasinya dalam perspektif pendidikan Islam. Penelitian ini mengacu pada beberapa ayat, seperti Surah Al-Alaq ayat 1-5, yang menggarisbawahi pentingnya ilmu pengetahuan dan pembelajaran. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk membaca dan belajar, yang menunjukkan bahwa pendidikan adalah suatu keharusan. Statistik dari Badan Pusat Statistik (2022) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan, dengan angka partisipasi kasar untuk pendidikan tinggi hanya mencapai 36,6%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada perintah untuk belajar, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Dalam konteks ini, pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu, sebagaimana dijelaskan dalam karya Al-Ghazali (2005) yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam Islam. Dengan demikian, kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang

kewajiban belajar dalam Islam, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di masyarakat. Melalui analisis ayat-ayat Al-Qur'an dan literatur terkait, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, serta menegaskan kembali pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya dianggap sebagai transmisi pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan moralitas. Sebagaimana dinyatakan oleh UNESCO, pendidikan memainkan peran penting dalam pengembangan individu dan masyarakat, serta dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (UNESCO, 2020). Al-Qur'an mengakui pendidikan sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap Muslim, dengan menekankan apresiasi Islam yang kuat terhadap pengetahuan dan pembelajaran.

Al-Qur'an, sebagai sumber utama ajaran Islam, memberikan panduan eksplisit tentang pentingnya pendidikan. Banyak ayat yang menyoroti pentingnya memperoleh dan menerapkan pengetahuan. Sebagai contoh, Surat Al-Alaq, wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW, memerintahkan orang-orang yang beriman untuk membaca, yang menandai tahap awal dari proses pembelajaran. Dalam Islam, kewajiban untuk mencari pengetahuan tidak hanya mencakup hal-hal duniawi, tetapi juga mencakup pendidikan agama, yang berfungsi sebagai panduan untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran-ajaran ilahi.

Kewajiban menuntut ilmu dalam Islam mencakup semua aspek kehidupan, baik spiritual maupun duniawi. Dalam sebuah hadis, Nabi Muhammad SAW menyatakan, "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim" (HR. Ibnu Majah). Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab pribadi bagi setiap individu, tanpa memandang usia maupun latar belakang. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengeksplorasi secara mendalam ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya belajar dan menganalisis penafsirannya dalam konteks pendidikan Islam.

b. Rumusan Masalah

Penelitian ini berusaha untuk menjawab beberapa pertanyaan kunci. Pertama, ayat-ayat Al-Qur'an mana saja yang menyoroti kewajiban untuk

mencari ilmu? Kedua, bagaimana ayat-ayat tersebut ditafsirkan dalam kerangka pendidikan Islam? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini akan mengidentifikasi ayat-ayat yang relevan dan menelaah penafsirannya berdasarkan pandangan para ulama dan pakar pendidikan Islam.

Dalam ranah pendidikan Islam, memahami ayat-ayat yang menekankan kewajiban untuk mencari ilmu sangatlah penting. Pemahaman ini tidak hanya membantu individu untuk memperluas pengetahuan mereka, tetapi juga menumbuhkan sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara ajaran Al-Qur'an dan praktik pendidikan kontemporer.

c. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan kewajiban mencari ilmu dan menganalisis penafsirannya dalam konteks pendidikan Islam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pendidikan dalam Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara ajaran-ajaran Al-Qur'an dan tuntutan pendidikan modern. Dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut, diharapkan strategi pendidikan yang lebih efektif dapat dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

d. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitiannya. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan implikasi dari ayat-ayat Al-Qur'an mengenai kewajiban mencari ilmu. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teks-teks Al-Qur'an, tafsir, dan literatur tentang pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan analisis teks dan tafsir untuk mengkaji makna yang terkandung dalam ayat-ayat Alquran. Tafsir yang dipertimbangkan dalam penelitian ini mencakup

perspektif klasik dan modern, yang menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang ayat-ayat yang dibahas. Melalui pendekatan ini, wawasan yang lebih mendalam tentang kewajiban mencari ilmu dalam kerangka pendidikan Islam diharapkan dapat tercapai.

2. Landasan Teori

a. Konsep Pendidikan dalam Islam

Pendidikan dalam Islam memiliki makna yang luas dan komprehensif. Menurut Al-Attas (1991), pendidikan Islam adalah sebuah proses yang dirancang untuk mengembangkan potensi manusia secara penuh. Pendidikan Islam lebih dari sekadar mentransfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter dan moralitas. Dalam kerangka ini, pendidikan berusaha untuk menumbuhkan individu yang memiliki iman yang kuat, kesalehan, dan karakter yang baik.

Tujuan pendidikan dalam Islam juga tercermin dalam konsep tafa'ul, yang menekankan interaksi antara individu dan lingkungannya. Pendidikan dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan individu untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan bermanfaat di dalam masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berpusat pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan sikap dan nilai-nilai moral.

b. Kewajiban Belajar dalam Islam

Kewajiban belajar dalam Islam ditegaskan melalui berbagai hadis Nabi Muhammad SAW. Salah satu hadis yang terkenal adalah,

اطلب العلم من المهد الى اللحد

"Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahad" (HR. Al-Baihaqi). Hadis ini menunjukkan bahwa belajar adalah kewajiban sepanjang hayat. Setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan, diharuskan untuk mencari ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu dunia.

Kewajiban untuk mencari ilmu juga mencakup memperoleh keterampilan dan keahlian yang mendukung kehidupan sehari-hari dan memungkinkan individu untuk menghadapi tantangan kontemporer. Dalam hal ini, pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan individu yang tidak hanya mahir secara intelektual tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang ajaran agama dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Kewajiban Belajar

a. Surah Al-Alaq (96:1-5)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Ayat pertama yang sering dikaitkan dengan kewajiban belajar adalah Surah Al-Alaq, yang berbunyi: "Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha Pemurah, yang mengajarkan manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. Al-Alaq: 1-5). Ayat ini menekankan pentingnya membaca dan belajar sebagai langkah awal dalam memperoleh ilmu.

Signifikansi dan dampak pendidikan dalam ayat ini sangat berarti. Perintah untuk "membaca" menandakan bahwa pendidikan dimulai dengan kemampuan membaca, yang berfungsi sebagai pintu gerbang untuk memperoleh pengetahuan. Lebih jauh lagi, ayat ini menyoroti bahwa Allah adalah sumber utama pengetahuan, membimbing manusia untuk memahami dunia dan diri mereka sendiri. Dalam kerangka pendidikan Islam, hal ini menyiratkan bahwa setiap proses pembelajaran harus dimulai dengan niat yang tulus untuk mencari ilmu semata-mata demi mencapai keridhaan Allah.

Contoh yang relevan adalah banyaknya lembaga pendidikan Islam yang menekankan metode pembelajaran berbasis Al-Qur'an. Di Indonesia, misalnya, banyak pesantren yang mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dengan ilmu-ilmu umum, sehingga para siswa dapat memperoleh pengetahuan agama dan keterampilan praktis yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

b. Surah Al-Mujadila (58:11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَخَّرُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat lain yang menekankan kewajiban belajar adalah Surah Al-Mujadila, yang berbunyi: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (Q.S. Al-Mujadila: 11). Ayat ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan erat antara iman dan ilmu. Semakin tinggi ilmu seseorang, semakin tinggi derajatnya di sisi Allah.

Analisis terhadap ayat ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki posisi yang sangat tinggi dalam Islam. Dalam konteks pendidikan, hal ini menggarisbawahi bahwa belajar bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang memperdalam keimanan seseorang. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mengintegrasikan pembelajaran ilmiah dengan penguatan nilai-nilai spiritual.

Data statistik menunjukkan bahwa di Indonesia, tingkat pendidikan berkorelasi positif dengan ketaatan beragama. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, daerah dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan komitmen agama yang lebih kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat memainkan peran penting dalam memperkuat iman seseorang.

c. Surah Al-Zumar (39:9)

أَمَّنْ هُوَ قَائِمٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْأَجْرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Selanjutnya, Surah Al-Zumar ayat 9 berbunyi: "Apakah sama orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu? Sesungguhnya, hanya orang-orang yang berakal sehat yang dapat mengambil pelajaran." Ayat ini menegaskan pentingnya ilmu dalam kehidupan umat Islam. Dengan adanya ilmu, seseorang dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, serta mengambil keputusan yang tepat dalam hidupnya.

Pentingnya pengetahuan dalam kehidupan umat Islam tidak dapat dipungkiri. Dalam konteks pendidikan, ayat ini memotivasi setiap Muslim untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Pendidikan Islam bertujuan untuk menumbuhkan individu yang tidak hanya cakap secara intelektual, tetapi juga bijaksana dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pendidikan harus membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Contoh yang relevan adalah program pendidikan di berbagai universitas Islam yang menggabungkan pengetahuan ilmiah dengan nilai-nilai moral. Banyak universitas, misalnya, merancang program studi yang tidak hanya menekankan keunggulan akademis tetapi juga memasukkan prinsip-prinsip etika dan moral ke dalam setiap mata kuliah yang ditawarkan.

d. Surah Al-Imran (3:18)

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Dalam Surah Al-Imran ayat 18, Allah berfirman: "Saksi Allah bahwa tidak ada Tuhan selain Dia, dan para malaikat serta orang-orang yang berilmu, yang teguh dalam keadilan. Tidak ada Tuhan selain Dia, yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana." Ayat ini menunjukkan bahwa orang-orang yang berilmu memiliki kedudukan yang tinggi di sisi Allah. Mereka menjadi saksi atas kebenaran dan keadilan.

Analisis terhadap ayat ini menunjukkan bahwa pengetahuan lebih dari sekadar informasi; pengetahuan juga merupakan tanggung jawab moral. Dalam kerangka pendidikan Islam, hal ini menyoroti pentingnya mengembangkan karakter siswa sehingga mereka tidak hanya mampu secara intelektual tetapi juga menjunjung tinggi integritas dan keadilan. Pendidikan harus menanamkan nilai-nilai ini dalam setiap aspek proses belajar mengajar.

Data statistik menunjukkan bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Sebuah survei yang dilakukan oleh sebuah lembaga penelitian sosial menemukan bahwa mereka yang berpendidikan tinggi lebih cenderung berpartisipasi dalam kegiatan amal dan inisiatif berbasis komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga menumbuhkan kesadaran sosial dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.

4. Daftar Pustaka

- Al-Attas, S. M. N. (1991). *The concept of education in Islam*. International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik pendidikan 2022*. BPS.
- Ibn Majah. (n.d.). *Sunan Ibn Majah*.
- UNESCO. (2020). *Education for sustainable development goals: Learning objectives*. UNESCO Publishing.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Al-Baihaqi. (n.d.). *Sunan Al-Baihaqi*.

- Al-Ghazali, A. (2005). *Ihya ulumiddin*. Pustaka Al-Kautsar.
- Sa'id, A. (2010). *Pendidikan Islam: Teori dan praktik*. Pustaka Pelajar.
- Murtadha, M. (2018). *Pendidikan karakter dalam Islam*. Kencana.
- Suyanto, H. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan Islam*. Prenadamedia Group.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).